

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN PADA KPP PRATAMA SURABAYA KREMBANGAN

Didta Eka Pradana¹, Taudlikhul Afkar²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
didtaeka@gmail.com¹, afkarloveyoufull@gmail.com²

ABSTRAK

Kepatuhan kewajiban perpajakan dijelaskan sebagai kondisi dimana terpenuhinya semua kewajiban pajak dan pelaksanaan hak pajak dimana kepatuhan ini merupakan tindakan yang strategis dalam bentuk peningkatan penerimaan negara. Variabel-variabel dalam mengukur kepatuhan kewajiban perpajakan pada penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kesadaran wp dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan kewajiban perpajakan pada KPP Pratama Surabaya Krembangan. Pengkajian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisioner dan dokumentasi. Data yang di peroleh dalam pengkajian ini yaitu berasal dari jawaban kuisioner responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* di dapatkan 100 sampel. Hasil yang ditunjukkan dalam pengkajian ini yaitu kesadaran wp dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan kewajiban perpajakan pada KPP Pratama Surabaya Krembangan.

Kata Kunci : *Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Kepatuhan Kewajiban Perpajakan*

ABSTRACT

Tax compliance with taxation obligation was explained as a condition and with all tax obligations are fulfilled and the implementation of tax rights where this compliance is a strategic action in the form on increased state acceptance.. The variables used to measure compliance of taxation obligations on this study were the taxpayer awareness and tax sanctions. The purpose of this study was to know whether the taxpayer awareness and tax sanction affect the compliance of taxation obligations in KPP Pratama Surabaya Krembangan. To collect the data, the researcher used a questionnaire and documentation. The data obtained in this study was derived from the respondent's response to the questionnaire the used the purposive sampling to got 100 taxpayers used as the research sample. The results of this study showed that there were taxpayer awareness and tax sanctions positively affect on the compliance of taxation obligations in KPP Pratama Surabaya Krembangan.

Keywords: *Awareness Taxpayer, Tax Sanctions, and Tax Obligation Compliance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keadaan apabila wajib pajak dapat menjalankan kewajiban pajak dan menjalankan hak pajaknya dikatakan sebagai kepatuhan kewajiban perpajakan (Ahmadulloh, 2018). Terjadinya penggelapan pajak yang disebabkan karena ketidaktaatan menjadi salah satu masalah di dunia pajak saat ini. Faktor kesadaran, pengetahuan pajak serta *tax amnesty* merupakan beberapa faktor yang timbul dalam kepatuhan. Salah satu penyebab belum optimalnya penerimaan negara adalah masih rendahnya tingkat kepatuhan dalam membayar pajak.

Pada realitanya saat ini penghasilan pajak terbilang kurang, penyebabnya adalah kepatuhan masih sangat rendah. Seperti yang diungkapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak di mana presentasi kepatuhan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan faktor yang timbul di dalam presentase menyetujui pada tahun 2018 mencapai angka 71%. Tingkat presentase tersebut turun dibandingkan dengan tahun 2017.

Saat ini masih banyak wajib pajak yang terkena sanksi dikarenakan wajib pajak masih belum sepenuhnya mengetahui kewajiban perpajakannya. Bagi yang terlambat melaporkan pajaknya akan diberikan sanksi berupa sanksi denda, sebesar Rp 500rb dikenakan bagi wajib pajak individu apabila melebihi batas dari 31 Maret dan sebesar 1 juta bagi lembaga yang melebihi batas sampai akhir 31 April (Djatnika, 2012).

Dalam pengkajian yang telah dilakukan oleh (Halimi, 2013) ditemukan hasil pengaruh positif kesadaran pembayar pajak dan sanksi pajak kepada ketaatan kewajiban perpajakan. Hasil pengkajian ini berbeda dengan hasil pengkajian oleh (Asbar, 2014) bahwa sanksi pajak yang tidak berpengaruh terhadap ketaatan kewajiban perpajakan dimana denda yang diberikan dinilai masih rendah sehingga masih banyak yang ditolak. Hasil pengkajian ini didukung oleh pengkajian (Tulenan, 2017) dimana pengkajian ini mengungkapkan sanksi pajak tidak berpengaruh kepada ketaatan kewajiban perpajakan.

Kurang taatnya wp dalam membayar pajak serta penerapan pajak terhadap yang menunda pajak serta kontribusi jumlah pada pengkajian sebelumnya membuat penulis tertarik mengangkat judul tersebut di atas.

Perumusan Masalah

1. Kesadaran WP apakah dapat mempengaruhi ketaatan kewajiban dalam perpajakan?
2. Sanksi pajak apakah dapat mempengaruhi ketaatan kewajiban dalam perpajakan?

Tujuan Penelitian

- 1 Mendapati hasil pengaruh Kesadaran WP akan ketaatan kewajiban perpajakan.
- 2 Mendapati hasil pengaruh sanksi pajak akan ketaatan kewajiban perpajakan

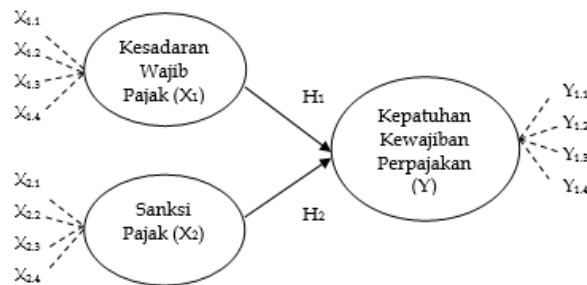
Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan landasan teori sebagai landasan dasar yaitu *Theory of planned behavior* oleh Icek Ajzen pada tahun 1988 yaitu teori tentang perilaku yang dilakukan dikarenakan seseorang mempunyai maksud melakukan sesuatu.

Teori dalam pengkajian ini guna menjelaskan perilaku ketaatan wp dimana wp yang menyadari akan manfaat pajak akan memenuhi kewajiban pajak. Dengan alat kendali yaitu sanksi pajak dipakai guna mengetahui bagaimana penerapan WP kepada sanksi mempengaruhi ketaatan. (Nugraheni, 2015)

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam pengkajian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁ : Kesadaran WP mempengaruhi ketaatan kewajiban perpajakan.

H₂ : Sanksi pajak mempengaruhi ketaatan kewajiban perpajakan.

METODE

Populasi

Keseluruhan jumlah WP OP yang tercatat di KPP Pratama Surabaya Krembangan. Jumlah populasi yaitu 26.221 Wajib Pajak

Sampel

Sampel dalam pengkajian ini diperoleh dengan rumus *Slovin* yaitu 99,62 atau 100 sampel.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam mengambil sampel dalam pengkajian ini adalah dengan metode *Nonprobability Sample*. Untuk menentukan sampel penelitian menggunakan *incidental sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada pengkajian ini yaitu data kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, sedangkan sumber data berupa data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari dokumentasi serta kuisioner.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pengkajian ini yaitu dengan kuisioner dan dokumentasi. Kuisioner diberikan kepada wp dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari instansi.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat 2 variabel :

Variabel bebas :

- Kesadaran Wajib Pajak (X_1)
 - Sanksi Pajak (X_2)
- Variabel Terikat :
- Kepatuhan Kewajiban Perpajakan (Y)

HASIL

a. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Kewajiban Perpajakan

Dari pengkajian ini didapatkan hasil yang menyatakan kesadaran WP memiliki pengaruh positif akan kepatuhan kewajiban perpajakan. Dimana kesadaran wp yang dilaksanakan meningkat maka akan mempengaruhi ketaatan kewajiban perpajakannya.

b. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Kewajiban Perpajakan

Dari pengkajian ini didapatkan hasil yang menyatakan sanksi pajak memiliki pengaruh positif akan ketaatan kewajiban perpajakan. Dimana sanksi pajak yang dikenakan semakin berat maka mempengaruhi tingkat ketaatan kewajiban perpajakannya.

Analisis Data Penelitian

Uji Validitas
Tabel 1. Uji Validitas pada X_1

No	R hitung	R tabel	Sig
1	0,688	0.195	0,05
2	0,707	0.195	0,05
3	0,734	0.195	0,05
4	0,778	0.195	0,05
5	0,765	0.195	0,05
6	0,737	0.195	0,05
7	0,726	0.195	0,05
8	0,603	0.195	0,05

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa soal kesadaran wajib pajak valid dimana nilai rhitung > rtabel.

Tabel 2. Uji Validitas pada X_2

No	R hitung	R tabel	Sig
1	0,705	0.195	0,05
2	0,696	0.195	0,05
3	0,744	0.195	0,05
4	0,786	0.195	0,05
5	0,554	0.195	0,05
6	0,399	0.195	0,05

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa soal sanksi pajak valid dimana nilai rhitung > rtabel.

Tabel 3. Uji Validitas pada variabel Y

No	R hitung	R tabel	Sig
1	0,813	0.195	0,05
2	0,662	0.195	0,05
3	0,392	0.195	0,05
4	0,376	0.195	0,05
5	0,749	0.195	0,05
6	0,613	0.195	0,05
7	0,585	0.195	0,05
8	0,638	0.195	0,05

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa soal kewajiban perpajakan valid dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji reabilitas pada variabel X₁

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,866	,865	8

Dari hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan soal pada kesadaran wajib pajak dinyatakan valid dan reliabel dimana nilai $Cronbach's\ Alpha 0,865 > 0,6$.

Tabel 5. Uji Reabilitas pada variabel X₂

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,706	,724	6

Dari hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan soal pada sanksi pajak dinyatakan valid dan reliabel dimana nilai $Cronbach's\ Alpha 0,724 > 0,6$.

Tabel 6. Uji Reabilitas pada variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,736	,753	8

Dari hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan soal pada kepatuhan kewajiban perpajakan dinyatakan valid dan reliabel dimana nilai $Cronbach's\ Alpha 0,753 > 0,6$.

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79726074
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,053
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil dari uji normalitas menunjukkan data tersebut berdistribusi normal dimana nilai Asymp. Sig > 0,05.

Tabel 8. Uji Auto Korelasi

Model Summary ^a					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,675 ^a	,456	,445	1,816	1,699

Sumber : Hasil output spss 25.0

Hasil dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dimana nilai dari Durbin Watson terletak diantara -2 sampai

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Tolerance	F
	B	Std. Error					
Constant)	6,598	3,311		1,992	,049		
1 Kesadaran	,244	,067	,278	3,657	,000	,967	1,034
Wajib Pajak							
Sanksi Pajak	,757	,102	,567	7,441	,000	,967	1,034

a. Dependent Variable: Kepatuhan Kewajiban Perpajakan

Berdasarkan perhitungan uji multikolinieritas dinyatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas yang ditunjukkan dari nilai VIF pada variabel bebas < 10, nilai tolerance > 0,1

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		standardized		T	Sig.
		Coefficients			
		Std.			
		Error	eta		
1	(Constant)	,992	2,109	,470	,639
	Kesadaran	-,025	,042	-,060	,558
	Wajib Pajak				
	Sanksi Pajak	,047	,065	,075	,467

Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil output spss 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak mengalami heterokedastisitas dikarenakan nilai sig > 0,05.

Tabel 11. Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized			
		Coefficients			
			Std.		
	B	Error	t		Sig.
1	(Constant)	6,598	3,311		1,992
	Kesadaran	,244	,067	,278	3,657
	Wajib Pajak				
	Sanksi Pajak	,757	,102	,567	7,441

a. Dependent Variable: Kepatuhan Kewajiban Perpajakan

Hasil persamaan yang diperoleh adalah

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 6,598 + 0,244 x_1 + 0,757 x_2$$

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 ^a	,456	,445	1,816

Hasil uji koefisien determinasi didapatkan koefisien person sebesar 0,675, Rsquare yaitu 0,456 menunjukkan bahwa 45,6% dalam kepatuhan kewajiban perpajakan dipengaruhi oleh kesadaran wp serta sanksi pajak, kemudian sisa 54,4% merupakan pengaruh dari hal lainnya yang tidak dilakukan pengkajian.

Tabel 13. Uji Hipotesis (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
			Std. Error			
1	Constant)	6,598	3,311		1,992	,049
	Kesadaran Wajib Pajak	,244	,067	,278	3,657	,000
	Sanksi Pajak	,757	,102	,567	7,441	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Kewajiban Perpajakan

Sumber : Hasil output spss 25.0

- Berdasarkan tabel diatas diduga hipotesis pertama (H_1) terdapat pengaruh kesadaran wp akan ketaatan kewajiban perpajakan dimana thitung = 3,657 dan nilai signifikan < 0,05 artinya H_0 menolak maka H_a menerima yang berarti kesadaran wp mempengaruhi ketaatan kewajiban perpajakan.
- Berdasarkan tabel diatas diduga hipotesis kedua (H_2) terdapat pengaruh sanksi pajak (X_2) terhadap kepatuhan kewajiban perpajakan (Y) dimana nilai thitung = 7,441 dan nilai signifikan < 0,05 artinya H_0 menolak maka H_a menerima yang berarti sanksi pajak (X_2) mempengaruhi ketaatan kewajiban perpajakan.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Kewajiban Perpajakan

Ketaatan kewajiban perpajakan saat ini masih menjadi masalah dimana banyaknya wp kurang mengetahui betul fungsi dari pajak yang dibayarkan sehingga membuat wp tidak melaksanakan kewajibannya dalam perpajakan. Hasil dari kajian tersebut searah dengan grand theory yang digunakan dan hasil pengkajian oleh (Kholid, 2013) bahwa adanya pengaruh positif dari kesadaran wp terhadap ketaatan kewajiban perpajakan. Dimana ketaatan kewajiban perpajakan yang meningkatkan pemahaman wp akan aturan pajak serta menunjang meningkatnya kesadaran akan kewajiban perpajakannya sehingga membuat masyarakat berkeinginan untuk memenuhi kewajibannya.

b. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Kewajiban Perpajakan

Permasalahan dalam dunia pajak selain kesadaran dari wp adalah sanksi pajak dimana banyaknya wp yang menganggap denda yang diberikan masih rendah sehingga masih banyak yang melanggar dan tidak memenuhi kewajibannya. Pengaruh sanksi pajak akan ketaatan kewajiban perpajakan dalam hasil kajian tersebut searah grand theory yang digunakan dan searah dengan pengkajian yang oleh (Budiman, 2015) bahwa sanksi pajak memiliki positif akan ketaatan kewajiban perpajakan dimana denda yang diberikan semakin tinggi akan meningkatkan tingkat ketaatan kewajiban perpajakan.

SIMPULAN

- Kesadaran wp terdapat pengaruh positif akan ketaatan kewajiban perpajakan. Dimana semakin banyak wp yang sadar menjadikan ketaatan kewajiban perpajakan semakin tinggi pula.
- Sanksi pajak terdapat pengaruh positif akan ketaatan kewajiban perpajakan. Dimana sanksi yang diberikan semakin berat menjadikan tingkat ketaatan kewajiban perpajakan semakin tinggi.

IMPLIKASI

Hasil pengkajian ini diinginkan agar bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan terhadap wp agar lebih memahami kembali bahwa kewajiban membayar pajak merupakan hal yang sangat penting dilakukan, serta memberikan informasi kepada KPP Surabaya Krembangan agar mengadakan sosialisasi kepada masyarakat secara rutin untuk meningkatkan pemahaman wp akan aturan pajak serta menunjang meningkatnya kesadaran akan kewajiban perpajakannya sehingga membuat masyarakat berkeinginan untuk memenuhi kewajibannya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti mengalami keterbatasan dalam pengambilan data kuisioner dikarenakan wp melaksanakan kewajiban pajaknya secara online sehingga banyak wp yang jarang ditemui di KPP Pratama Surabaya Krembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Kutipan yang diacu dan ditulis dalam teks artikel ilmiah harus dicantumkan dalam daftar rujukan serta rujukan yang ada dalam daftar rujukan adalah hanya rujukan yang diacu dan dikutip dalam teks artikel ilmiah (kesesuaian acuan kutipan dan rujukan). Daftar rujukan berisi pustaka-pustaka yang berasal dari sumber primer (prioritas utama). Penulisan daftar rujukan menggunakan model APA Style, seperti contoh berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Tulenan, Rudolof A, dkk. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 12 (2) : 296-303
- Asbar, Akromi Khairina. 2014. Pengaruh tingkat kepuasan pelayanan, pemahaman perpajakan, keadilan perpajakan, sanksi perpajakan dan kesadaran perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *JOM FEKON VOL. 1 No. 2*
- Adjat Djatnika. 2012. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak rendah. www.ortax.org
- Halimi, Ahmad Kholid. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Petugas Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Wilayah KPP Pratama Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Nugraheni Agustina Dewi. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kota Magelang). *Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang*. Tidak Dipublikasikan.